

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Ide Penciptaan

Limbah merupakan suatu bahan atau benda sisa yang berasal dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh setiap makhluk hidup. Benda sisa yang ada di sekitar kita sebagian berasal dari alam dan sebagian lagi berasal dari suatu produksi atau aktivitas industri yang dilakukan oleh manusia. Dalam hal ini, limbah digolongkan menjadi dua jenis yakni limbah organik dan limbah anorganik yang mana limbah organik merupakan benda sisa yang berasal dari alam, seperti; cangkang kerang, cangkang telur, buah-buahan yang sudah busuk, kulit buah dan lain sebagainya sedangkan limbah anorganik dapat berupa benda sisa yang berasal dari proses produksi atau aktivitas industri dan tidak berasal dari alam, seperti; botol plastik, kaleng minuman, kantong plastik, kaca, kabel dan lain sebagainya.

Pada umumnya, limbah masih sering sekali menjadi salah satu penyebab terjadinya banjir. Hal ini disebabkan oleh masyarakat yang kurang menjaga kebersihan lingkungan serta umumnya masyarakat sekitar masih menganggap limbah sebagai benda sisa yang tidak dapat digunakan lagi. Hal tersebut biasanya terjadi karena ketidaktahuan masyarakat tentang cara mengelola dan memanfaatkan limbah tersebut menjadi sesuatu yang lebih berguna dari sekedar benda yang dibuang dan tidak dimanfaatkan kembali serta terkadang ada juga sebagian masyarakat yang sebelumnya sudah mengetahui cara memanfaatkan

limbah tersebut tetapi tidak memiliki keinginan untuk memanfaatkan dan mengelolanya dengan baik.

Sebagian besar limbah dapat dimanfaatkan atau diolah menjadi suatu bentuk karya seni, baik itu karya seni yang bersifat fungsional maupun karya seni yang dijadikan sebagai hiasan karena memiliki nilai keindahan. Salah satu limbah organik yang jarang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar adalah cangkang kerang. Hal ini bermula dari maraknya berbagai hidangan dengan tema *seafood* (makanan laut) yang terdiri dari kerang, kepah, kepiting, udang dan lain sebagainya yang dimasak oleh masyarakat di sekitar Lingkungan II Pasar XI Medan Marelan. Masyarakat sekitar sering membuat hidangan tersebut hampir setiap bulan pada saat acara-acara tertentu seperti acara *weekend*, ulang tahun, arisan maupun acara keluarga lainnya. Dalam hal ini, cangkang kerang menjadi salah satu limbah yang paling banyak ditemui setelah acara-acara tersebut selesai dan biasanya langsung dibuang di sekitar pekarangan rumah, tepatnya di tempat sampah belakang rumah mereka.

Cangkang kerang merupakan salah satu jenis limbah organik yang bersifat keras dan memiliki potensi untuk dimanfaatkan kembali karena memiliki nilai estetik dan keunikan, namun meski begitu sebagian besar masyarakat tidak memanfaatkan cangkang kerang tersebut. Oleh karena itu, jika masyarakat sekitar mampu memanfaatkannya dengan baik maka limbah cangkang kerang tersebut dapat menjadi sebuah karya seni yang bersifat hiasan dan bernilai estetik.

Seperti yang dikatakan oleh Saragih & Zulkifli (2018) bahwa karya seni hiasan maupun benda pakai yang berasal dari berbagai bahan dapat dikatakan

sebagai karya seni kriya dan jika karya seni tersebut diproduksi dalam jumlah yang banyak (masal) maka disebut sebagai karya kerajinan. Pada umumnya beberapa karya seni hiasan diletakkan di dalam ruangan (*interior*) yang mana hal ini berfungsi untuk memperindah ruangan tersebut agar terlihat lebih menarik. Karya seni hiasan yang biasanya terdapat di dalam ruangan *interior* tersebut berupa; lukisan, guci, vas bunga, rangkaian bunga, miniatur, dll.

Rangkaian bunga merupakan salah satu hiasan *interior* yang pada umumnya banyak ditemui di lingkungan II pasar XI Medan Marelan. Rangkaian bunga sendiri merupakan suatu kesatuan dari salah satu jenis bunga yang berjumlah banyak ataupun beberapa jenis bunga yang digabungkan menjadi satu di dalam sebuah vas dan biasanya dijadikan sebagai salah satu hiasan *interior* untuk memperindah ruangan. Rangkaian bunga pada umumnya terbuat dari bahan bunga asli, bunga akrilik ataupun bunga kertas yang ditata dan diletakkan di dalam ruangan sebagai hiasan.

Melalui hal tersebut maka dapat diketahui bahwa masih jarang ditemukannya hiasan *interior* berbentuk rangkaian bunga yang terbuat dari bahan limbah terutama limbah cangkang kerang di Lingkungan II Pasar Medan Marelan. Sehingga dari sini penulis ingin membuat inovasi baru untuk menciptakan karya seni hiasan *interior* dengan memanfaatkan limbah cangkang kerang sebagai bahan utama dalam pembuatan karya dan menggunakan beberapa jenis bahan pendukung untuk menambah kesan menarik. Oleh karena itu, penulis kemudian mengangkat judul **“Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang sebagai Bahan Utama Penciptaan Hiasan Interior Berbentuk Rangkaian Bunga di**

Lingkungan II Pasar XI Medan Marelan". Selain itu, penulis mengangkat masalah ini dikarenakan adanya keresahan yang timbul dari limbah cangkang kerang yang dibuang begitu saja oleh masyarakat sekitar sehingga dapat menyebabkan penyumbatan saluran air yang dialirkan ke parit besar ketika hujan dan menimbulkan bau yang tidak sedap ketika limbah tersebut baru dibuang apalagi dalam keadaan basah. Dengan demikian alangkah lebih baiknya jika masyarakat sekitar dapat memanfaatkan limbah tersebut dengan mendaur ulang limbah menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat dan sedikit demi sedikit dapat mengurangi limbah yang berserakan serta menambah wawasan dan kreativitas masyarakat dalam membuat karya seni hiasan *interior* berbentuk rangkaian bunga dengan bahan utama limbah cangkang kerang.

B. Identifikasi Masalah Penciptaan

Adapun dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalahnya seperti ;

1. Limbah *seafood* khususnya cangkang kerang masih sering ditemukan berserakan di sekitar pekarangan rumah masyarakat lingkungan II Pasar XI Medan Marelan.
2. Limbah cangkang kerang yang dibiarkan berserakan dan tidak diolah kembali biasanya memunculkan bau tidak sedap di lingkungan sekitar.

3. Limbah cangkang kerang masih kurang dimanfaatkan oleh masyarakat di Lingkungan II Pasar XI Medan Marelan untuk dijadikan benda yang layak digunakan.
4. Sebagian besar masyarakat di Lingkungan II Pasar XI Medan Marelan belum mengetahui cara untuk membuat karya seni dari bahan limbah cangkang kerang.
5. Di Lingkungan II Pasar XI Medan Marelan masih jarang ditemukan karya seni hiasan *interior* berbahan utama limbah yang memiliki tekstur keras dan bernilai estetik seperti cangkang kerang.
6. Masih belum pernah ditemukannya hiasan *interior* berbentuk rangkaian bunga dengan menggunakan bahan utama limbah cangkang kerang di Lingkungan II Pasar XI Medan Marelan.
7. Masyarakat di Lingkungan II Pasar XI Medan Marelan masih belum mengetahui bahwa limbah cangkang kerang memiliki nilai keindahan jika diolah dan dijadikan hiasan *interior* berbentuk rangkaian bunga.

C. Pembatasan Masalah Penciptaan

Melalui identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi permasalahannya, yakni:

1. Sebagian besar masyarakat di Lingkungan II Pasar XI Medan Marelan belum mengetahui proses/tahapan apa saja yang harus dilakukan dalam memanfaatkan limbah cangkang kerang untuk dapat dijadikan hiasan *interior* berbentuk rangkaian bunga.

2. Masyarakat di Lingkungan II Pasar XI Medan Marelan sebagian besar belum pernah melihat karya seni hiasan *interior* berbentuk rangkaian bunga dengan bahan utama limbah cangkang kerang dengan seksama.

D. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya, yakni:

1. Bagaimana tahapan yang harus dilakukan dalam proses pemanfaatan limbah cangkang kerang sehingga tercipta karya seni hiasan *interior* berbentuk rangkaian bunga?
2. Bagaimana hasil dari karya seni hiasan *interior* berbentuk rangkaian bunga dengan menggunakan bahan utama limbah cangkang kerang?

E. Tujuan Penciptaan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penciptaan ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana tahapan yang harus dilakukan dalam proses penciptaan karya seni hiasan *interior* berbentuk rangkaian bunga dari limbah cangkang kerang dan menciptakan karya seni tersebut menjadi wujud karya yang nyata.

2. Untuk mengetahui hasil dari karya seni hiasan *interior* berbentuk rangkaian bunga dengan bahan utama limbah cangkang kerang.

F. Manfaat Penciptaan

Manfaat penciptaan yang dapat diambil, yakni:

Penciptaan kali ini diharapkan dapat memberikan masukan, saran, dan motivasi bagi para guru Seni Budaya, khususnya di bidang seni rupa dalam materi praktek pembuatan karya seni rupa sehingga nantinya juga dapat berguna bagi para peserta didik dalam meningkatkan keterampilan berkarya seni tiga dimensi. Selain itu, masyarakat sekitar juga diharapkan dapat memanfaatkan limbah cangkang kerang untuk dijadikan karya seni hiasan yang menarik, khususnya sebagai hiasan *interior* berbentuk rangkaian bunga. Kemudian bagi penulis sendiri penciptaan kali ini diharapkan dapat menambah kreativitas dalam berkarya seni tiga dimensi khususnya dalam memanfaatkan limbah cangkang kerang hingga menjadi suatu karya seni hiasan *interior* berbentuk rangkaian bunga.

THE
Character Building
UNIVERSITY